

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis mempergunakan metode deskriptif. Metode deskriptif secara harfiah dapat diartikan sebagai penelitian yang dimaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Sedangkan tujuan penelitian deskriptif menurut Hariwijaya dan Triton, (2005 :22) adalah untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena.

Berdasarkan pendapat diatas. Maka penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sudah tepat, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana tinjauan tentang pentingnya anak laki-laki pada masyarakat adat Saibatin Marga Way Napal di Desa Way Napal Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Lampung Barat.

B. Populasi dan Sampel

Dalam hubungan populasi dan sampel Sutrisno Hadi, menjelaskan bahwa sampel atau contoh (monster) adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau yang representatif.artinya yang menggambarkan

keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh marga Saibatin Way Napal di Dusun 1, 2 dan 3 di Desa Way Napal Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Lampung Barat yang berjumlah 210 keluarga. Sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi dikarenakan populasi lebih dari 100. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardililis “bahwa populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel”.

2. Sampel

Menurut Sumadi Suryabrata (2010:37) Tujuan teknik penentuan sampel ialah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya, atau secara teknik disebut sampel yang paling representatif. Di bawah ini adalah jumlah sampel keluarga Lampung Saibatin yang mempunyai anak laki-laki.

Tabel 3: Jumlah dan sebaran Sampel Keluarga yang memiliki anak laki-laki di keluarga Lampung Saibatin di Desa Way Napal

No.	Keluarga Lampung Saibatin Way Napal	Yang Memiliki Anak Laki-Laki	Perhitungan	Pembulatan
1.	Dusun I	56 Keluarga	$56 \times 20\% = 11,2$	11
2.	Dusun 2	70 Keluarga	$70 \times 20\% = 14$	14
3.	Dusun 3	73 Keluarga	$73 \times 20\% = 14,6$	15
Jumlah		210 Keluarga	39,8	40

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

C. Variabel Penelitian

Suatu permasalahan yang diangkat ke dalam sebuah penelitian tentunya sulit untuk bisa dipecahkan atau dijawab, bila mana fenomena-fenomena yang menjadi sasaran objek penelitian tidak dirumuskan secara spesifik. Maka penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (x) dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (y), yaitu :

- a. Kedudukan anak laki-laki dalam keluarga lampung sebagai variabel bebas (x)
- b. Masyarakat adat lampung Saibatin sebagai variabel terikat (y)

D. Definisi Operasional

Penilaian tentang tugas dan tanggungjawab dalam hukum adat lampung khususnya Lampung Saibatin. Penilaian terhadap tugas dan tanggungjawab anak laki-laki dalam masyarakat Lampung Saibatin antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai Ahli Waris
2. Sebagai Pemimpin keluarga
3. Sebagai Pengayom Keluarga besar
4. Sebagai Tokoh Adat.

E. Rencana Pengukuran variabel

Variabel yang diukur adalah besarnya tingkat tanggapan dan tujuan. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur berupa angket yang berisikan besaran tingkat kedudukan anak laki-laki dalam keluarga lampung yaitu :

- Berperan
- Kurang berperan
- Tidak berperan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket. Angket dalam penelitian ini diserahkan kepada para guru yang telah mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan yang mengajar di SMP Negeri 19 Bandar Lampung.

Menurut Muhammad Nazir (1988:403): angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternative jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

Untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variable, maka akan diadakan pengkategorian nilai yaitu tinggi, sedang, rendah yang penyeoran nilainya ditentukan oleh banyak *item*.

3. Teknik Penunjang

a. Teknik Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan berbagai konsep dan informasi yang bersifat teoritis, yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan konsep yang terpilih menjadi rujukan dalam penelitian. Melalui studi pustaka ini bertujuan untuk memperjelas kajian penelitian kearah kajian teoritis secara jelas

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini, dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan lisan secara langsung kepada kepala Desa Way

Napal dan kepada adat dan juga tokoh adat Marga Way Napal di Desa Way Napal Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Lampung Barat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena ini diteliti secara deskriptif dengan mencari informasi mengenai beberapa hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian, selain itu disajikan dalam bentuk persentase pada setiap tabel kesimpulan. Rumus persentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

(Muhammad Ali, 1985 : 184)

Dan untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1989 : 196).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menggunakan validitas *item* soal yang dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgement* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan program studi PKn FKIP Unila, Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaiki sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :178) bahwa reliabilitas adalah: "Suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik".

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden
- b. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan teknik belah dua atau ganjil dan genap
- c. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *korelasi Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Hubungan variable X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor distribusi X dan Y

N : Jumlah responden X dan Y yang mengisi kuesioner

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

(Mardalis, 2004 : 83)

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus

Sperman Brown yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien seluruh item

rgg = koefisien korelasi ganjil dan genap

(Suharsimi Arikunto, 2006:180)

Mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menurut Manase Malo (1986:139) dapat dilihat pada indeks reliabilitas dibawah ini:

0,90 – 1,00 = Reabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reabilitas rendah